

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah sumber daya yang potensial bagi suatu wilayah, potensi yang dimiliki oleh sumber daya ini senantiasa dapat ditingkatkan dan dimanfaatkan untuk memajukan wilayah tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan potensi yang dimiliki melalui pendidikan. Dalam proses pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dalam pendidikan dapat diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik melalui sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan pembentukan sikap serta kepercayaan diri. Pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar belajar dengan baik (Merdiana, dkk, 2017:10)

Topik - topik yang tercakup dalam pembelajaran sejarah adalah: 1) mewujudkan prinsip kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, cinta tanah air, nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang menjadi pedoman pembentukan karakter siswa; (2) berisikan khazanah yang berkaitan dengan peradaban berbagai bangsa, termasuk bangsa Indonesia; 3) meningkatkan kesadaran persaudaraan, solidaritas, dan persatuan dalam rangka mempersatukan bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi; (4) mengandung hikmah dan ajaran moral yang dapat membantu dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari; (5) menumbuhkan sikap bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan. (Sapriya, 2009:209).

Pembelajaran sejarah dapat memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan respon dan minat peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah. Kegiatan belajar sejarah memerlukan media yang dapat mengembangkan rasa kepedulian, ketertarikan, akan sejarah daerah mereka dalam lintas masa lalu daerah mereka (Purnamasari, dkk, 2011:203). Media pembelajaran sejarah berupa alat bantu yang dapat membantu proses belajar peserta didik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Sejarah adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu sehingga didominasi dengan cara belajar hafalan sehingga sangat sedikit melibatkan peserta didik dalam berinteraksi selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran sejarah yang berfokus pada materi tanpa melihat bukti peninggalan sejarah di lapangan berdampak kepada minat peserta didik dalam memahami materi sejarah (Kochar, 2008:348).

Permasalahan di atas merupakan tantangan bagi guru-guru sejarah untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif dan menarik minat peserta didik dengan cara memanfaatkan sumber belajar sejarah yang ada disekitaran sekolah. Salah satu alternatif tersebut adalah melalui pemanfaatan sumber belajar sejarah disekitar sekolah seperti Candi, Museum, Rumah Batu Olak Kemang, dan Benteng peninggalan zaman Belanda. Peninggalan – peninggalan sejarah ini dapat dijadikan sumber belajar sejarah.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk kepentingan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, tehnik, dan lingkungan (Komalasari, 2013:108). Berdasarkan hasil obseravsi, sumber belajar yang banyak

digunakan pada tingkat SMA berdasarkan hasil Kuisioner yang disebarakan melalui online di SMA N 3 Kota Jambi, SMA N 9 Kota Jambi, dan SMA Ferdy Ferry Kota Jambi didapat hasil bahwa sumber belajar ini sangat penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah, sumber belajar yang banyak digunakan oleh guru di ketika pembelajaran sejarah berupa buku paket, internet dan modul dan sebageian peserta didik belum pernah memanfaatkan sumber belajar seperti candi Muaro Jambi dalam bentuk kunjungan lapangan.

Candi menurut Soekmano adalah bangunan kuno terbuat dari batu sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja-raja dan pendeta Hindu-Buddha pada zaman dahulu. Pada masa modern, pengertian candi merujuk kepada tempat beribadah peninggalan peradaban Hindu-Buddha dan biasa difungsikan sebagai tempat memuliakan Buddha (Utami, dkk, 2020:13-26). Candi Muaro Jambi bisa dijadikan sebagi sumber belajar memiliki struktur fisik, serta menyimpan ajaran budha melalui relief yang penting untuk menunjang materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.

Candi Muaro Jambi merupakan candi yang dimanfaatkan sebagai tempat ibadah umat agama Budha. Candi ini terletak di Desa Muaro Jambi Kecamatan Muaro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Peninggalan-peninggalan sejarah tersebut sangat menarik apabila dijadikan sebagai sumber belajar sejarah. Adanya potensi peninggalan sejarah yang sangat besar telah membuktikan bahwa candi Muaro Jambi memiliki kedudukan penting dalam kerangka sejarah. Segala peninggalan sejarah di Candi Muaro Jambi tersebut dapat dimanfaatkan sekolah baik sebagai sumber belajar, maupun sebagai upaya guru untuk memupuk kesadaran dan kecintaan peserta didik terhadap sejarah.

Berdasarkan sumber belajar berupa peninggalan peninggalan yang ada di situs candi muaro Jambi, penggunaan benda-benda peninggalan purbakala yang ada di situs candi Muaro Jambi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah karena merupakan peninggalan kebudayaan manusia pada zaman kerajaan Hindu-Budha yang masuk dalam kurikulum pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah di SMA kelas X semester genap KD 4.5 Mengelola informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Budha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. Oleh karena itu, candi Muaro Jambi memiliki potensi dan dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan situs candi karena dapat memberikan suasana dan semangat belajar bagi peserta didik untuk mendapatkan sumber belajar. Dengan demikian peneliti mengambil judul **“Pemanfaatan Situs Candi Muaro Jambi Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah Di SMA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis mengarahkan tulisan ini dengan rumusan permasalahan **“Bagaimana Pemanfaatan Situs Candi Muaro Jambi Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah Di SMA?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai garis besar penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pemanfaatan situs candi Muaro Jambi sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat diambil manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk acuan penelitian lainnya sehingga dapat dikembangkan sebagai pengetahuan pemanfaatan situs candi Muaro Jambi sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di SMA.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan khasanah penelitian yang dijadikan dokumen dan dapat dijadikan acuan penelitian. Khususnya penelitian mengenai pemanfaatan situs candi Muaro Jambi sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di SMA.

b. Bagi Prodi

Menjadikan sumber referensi bagi prodi dalam menggunakan sumber belajar khususnya pada mata kuliah Hindu Budha. Memberikan sumbangan informasi bagi prodi pendidikan sejarah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat mengembangkan sumber belajar dalam materi masuknya agama dan kebudayaan hindu budha di Indonesia yang berkaitan dengan peninggalan – peninggalan yang ada di Candi Muaro Jambi sehingga dijadikan sebagai sumber belajar sejarah

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, meningkatkan pengetahuan peneliti terhadap kegiatan penelitian, dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam hal penelitian yang dipraktikkan dan dilakukan secara langsung. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kajian ilmiah dan menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan situs candi Muaro Jambi sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di SMA.